

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 16 Juni 2025

Global

Ketiga indeks acuan utama di Wall Street mengalami aksi jual pada Jumat lalu karena serangan Israel-Iran mendorong harga energi naik dan menambah kerumitan di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Harga minyak melonjak karena Israel dan Iran saling serang, sementara harga emas menguat, karena investor mencari perlindungan pada logam mulia yang aman dengan merosotnya pasar ekuitas secara global. Serangan terus berlanjut selama akhir pekan. Dow Jones Industrial Average turun 769,83 poin, atau 1,79%, berakhir pada 42.197,79. S&P 500 turun 1,13% hingga ditutup pada 5.976,97, sementara Nasdaq Composite turun 1,30% dan ditutup pada 19.406,83. Pasar Asia-Pasifik menguat pada hari Senin, karena investor menunggu serangkaian data dari Tiongkok. Para investor mencermati pasar Tiongkok karena dijadwalkan merilis serangkaian poin data, termasuk penjualan ritel dan angka produksi industri untuk bulan Mei.

Domestik

Penjualan eceran diperkirakan meningkat pada Mei 2025. Indeks Penjualan Riil (IPR) Mei 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 2,6% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, sehingga mencapai level 234,0. Peningkatan kinerja penjualan tersebut didorong oleh Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Makanan, Minuman, dan Tembakau, dan Subkelompok Sandang. Secara bulanan, penjualan eceran pada Mei 2025 diperkirakan mencatat kontraksi sebesar 0,6% (mtm), tidak sedalam kontraksi pada bulan sebelumnya. Beberapa kelompok yang mengalami peningkatan penjualan adalah Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Barang Budaya dan Rekreasi, sejalan dengan peningkatan permintaan pada periode libur dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR Jumat lalu naik ke level 16.300, dimana bank sentral kemudian melakukan intervensi dipasar DNDF untuk mengurangi tekanan terhadap Rupiah. Spot lalu bergerak stabil di rentang 16.290-16.310 hingga penutupan. Pagi ini USD/IDR dibuka di level 16.300-16.320 dengan perkiraan perdagangan 16.280-16.350. Yield obligasi RI bergerak naik disaat investor mengantisipasi peningkatan konflik di Timur Tengah. Selain itu, investor juga menantikan lelang obligasi pada Selasa ini serta rapat Dewan Gubernur BI Rabu mendatang. Sebagian pelaku pasar memperkirakan BI akan menahan suku bunga pada pertemuan tersebut. Rata-rata *yield* obligasi RI bergerak naik 2-4bps, dimana bank dalam negeri terlihat cukup aktif melakukan transaksi di seri-seri acuan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	House Price Index YoY MAY	-3.5%	-4%	-4.3%
CN	Industrial Production YoY MAY		6.1%	5.5%
CN	Retail Sales YoY MAY		5.1%	4.7%
CN	Fixed Asset Investment (YTD) YoY MAY		4%	4.3%
CN	Unemployment Rate MAY		5.1%	5.1%
US	NY Empire State Manufacturing Index JUN		-9.2	-6

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	12-Jun	13-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.69	6.72	0.57
INA 10 YR (USD)	5.24	5.21	(0.46)
UST 10 YR	4.36	4.40	0.91

INDEXES	12-Jun	13-Jun	%
IHSG	7204.37	7166.07	(0.53)
LQ45	807.89	801.81	(0.75)
S&P 500	6045.26	5976.97	(1.13)
DOW JONES	42967.62	42197.7	(1.79)
NASDAQ	19662.48	19406.8	(1.30)
FTSE 100	8884.92	8850.63	(0.39)
HANG SENG	24035.38	23892.5	(0.59)
SHANGHAI	3402.66	3377.00	(0.75)
NIKKEI 225	38173.09	37834.2	(0.89)

FOREX	13-Jun	16-Jun	%
USD/IDR	16280	16320	0.25
EUR/IDR	18815	18823	0.05
GBP/IDR	22089	22114	0.11
AUD/IDR	10574	10580	0.06
NZD/IDR	9840	9825	(0.15)
SGD/IDR	12713	12717	0.03
CNY/IDR	2269	2271	0.11
JPY/IDR	113.77	113.06	(0.63)
EUR/USD	1.1557	1.1534	(0.20)
GBP/USD	1.3568	1.3550	(0.13)
AUD/USD	0.6495	0.6483	(0.18)
NZD/USD	0.6044	0.6020	(0.40)